

**GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ACARA "BROWNIS"  
PADA KANAL YOUTUBE TRANS TV**



**Oleh:  
Vivi Susila Wati  
NPM. 2010013111019**

**Skripsi**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

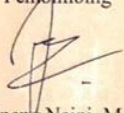
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Gaya Bahasa Sindiran dalam Acara "Brownis"  
pada Kanal Youtube Trans TV  
Nama : Vivi Susila Wati  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2010013111019  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Disahkan Pada Tanggal : 12 Agustus 2024

Disetujui Oleh :


Pembimbing

  
Dr. Ineng Naini, M.Pd.

Mengetahui

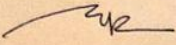
Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


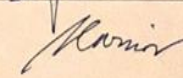
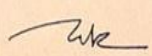
  
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:


Hari : Senin  
Tanggal : 12 Agustus 2024  
Pukul : 13.00 WIB  
Tempat : Gedung 1, Ruang 2115  
Nama : Vivi Susila Wati  
NPM : 2010013111019  
Judul : Gaya Bahasa Sindiran dalam Acara "Brownis" pada Kanal Youtube Trans TV

#### Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Drs. Marsis, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Anggota	

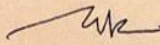
#### Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

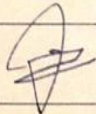
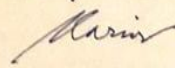
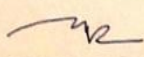


### BERITA ACARA

Pada hari Senin tanggal dua belas bulan Agustus tahun dua ribu dua puluh empat telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Vivi Susila Wati  
NPM : 2010013111019  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Bung Hatta  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Judul Skripsi : Gaya Bahasa Sindiran dalam Acara "Brownis" pada Kanal Youtube Trans TV

#### Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Drs. Marsis, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Anggota	

#### Mengetahui

Dekan FKIP

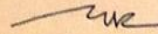
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi Susila Wati

NPM : 2010013111019

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Gaya Bahasa Sindiran Dalam Acara Brownis Pada Kanal Youtube Trans TV" adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Vivi Susila Wati

## ABSTRAK

**Vivi Susila Wati.** 2024. Skripsi. “Gaya Bahasa Sindiran dalam acara “Brownis” pada kanal *Youtube* Trans TV” Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk, makna dan fungsi gaya bahasa sindiran dalam acara “Brownis” pada kanal *Youtube* Trans TV. Teori yang dijadikan acuan dari penelitian ini adalah Keraf (2010). Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang memfokuskan pada bentuk, makna, fungsi gaya bahasa sindiran. Data dalam penelitian ini adalah kata atau kalimat yang berisi tentang tuturan oleh *host* atau bintang tamu dalam acara “Brownis” melalui kanal *YouTube* Trans TV. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah, (1) Peneliti menonton acara Brownis pada kanal *Youtube* Trans Tv secara berulang-ulang, setelah itu memahami setiap tuturan gaya bahasa sindiran serta maknanya yang di gunakan dalam acara brownis trans tv. (2) Peneliti mengumpulkan atau mencatat data gaya bahasa sindiran yang telah didapatkan dalam menonton tayangan ulang “Brownis” pada kanal *youtube* Trans TV. (3) Data tersebut kemudian dikelompokkan menjadi bentuk tulisan, lalu diklasifikasikan berdasarkan format pengumpulan data. (4) Mendeskripsikan penggunaan serta makna gaya bahasa sindiran yang terkandung pada acara “Brownis” Trans TV. (5) Dari semua data yang di kelompokkan sebelumnya, diidentifikasi, dideskripsikan, dan dianalisis. (6) Menulis kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ditemukan diperoleh bentuk gaya bahasa sindiran yang dituturkan oleh *host* atau bintang tamu dalam acara “Brownis”, jenis gaya bahasa sindiran yang ditemukan yakni satire sebanyak 12 data, sarkasme sebanyak 10 data, sinisme sebanyak 9 data, ironi sebanyak 4 data, innuendo sebanyak 4 data. Gaya bahasa sindiran bermakna seperti kritikan atau ejekan, cemoohan serta memiliki fungsi dari setiap gaya bahasa sindiran berupa penegasan, mengutarakan pendapat, atau memberikan suatu pernyataan terhadap seseorang. Gaya bahasa sindiran yang digunakan dalam acara *Brownis* berfungsi untuk memberikan kritik atau mengejek dengan berbagai intensitas dan cara. Satire adalah yang paling dominan, menunjukkan bahwa humor dan olok-olok adalah alat utama dalam sindiran yang disampaikan oleh *host* dan bintang tamu. Setiap jenis sindiran memiliki tujuan dan efek yang berbeda, dari kritik yang tajam hingga sindiran yang lebih halus, dengan makna dan fungsi yang ditujukan untuk menekankan atau menertawakan kelemahan atau perilaku tertentu.

**Kata Kunci:** *Bahasa, Gaya Bahasa Sindiran, Dan Acara Brownis Trans TV.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia yang diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul "Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Dalam Acara Brownis Trans TV". Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Ibu Dr. Ineng Naini. M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi yang sangat membantu penulis dan menyelesaikan proposal penelitian ini, (2) bapak Dr. Drs. Marsis. M.Pd selaku pembahas I dan Rio Rinaldi selaku pembahas II (3) Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini. (5) Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama perkuliahan, dan (6) orang tua dan teman-teman sejawat penulis yang tidak pernah bosan-bosannya memberikan bantuan baik moril maupun materi kepada penulis sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis selesaikan dengan usaha semaksimal mungkin. Namun, dalam skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama untuk perkembangan ilmu bahasa, khususnya untuk guru bahasa indonesia dan mahasiswa.

Padang, Agustus 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	13
1.1 Latar Belakang Masalah.....	13
1.2 Rumusan Masalah.....	20
1.3 Tujuan Penelitian .....	21
1.4 Manfaat Penelitian .....	21
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Kajian Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Hakikat Bahasa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Gaya Bahasa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Gaya Bahasa Sindiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Jenis-Jenis Gaya Bahasa Sindiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Fungsi Gaya Bahasa Sindiran .....	19
2.1.6 Semantik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.7 Teori Stilistika.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.8 Penelitian Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.9 Kerangka Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Data dan Objek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Instrumen Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	29

4.1 Deskripsi Data .....	29
4.2 Analisis Deskripsi data .....	32
4.2.1 Gaya Bahasa Sindiran Satire .....	32
4.2.2 Gaya Bahasa Sindiran Sarkasme .....	43
4.2.3 Gaya Bahasa Sindiran Sinisme .....	53
4.2.4 Gaya Bahasa Sindiran Ironi .....	62
4.2.5 Gaya Bahasa Sindiran Innuendo .....	66
4.3 Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan .....	74
5.2 Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Data Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran dalam Acara Brownis pada Kanal Youtube Trans TV .....	28
Tabel 4.1 Deskripsi Data .....	31

## DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Konseptual .....	24
-------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia berinteraksi satu sama lain melalui komunikasi dalam bentuk bahasa. Lewat bahasa, manusia bisa berinteraksi secara mudah. Bahasa sebagai alat komunikasi interpersonal dan kolektif. Jika manusia saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi tersebut dapat terjadi antarpribadi. Manusia dapat bertukar informasi secara online satu sama lain menggunakan bahasa. Dalam perkembangan media sosial, bahasa sangatlah penting, bahasa digunakan sebagai sarana komunikasi internal dan penyampaian data di platform media sosial. Media sosial telah memungkinkan orang untuk berkomunikasi tanpa bertemu secara fisik. Hasilnya, bahasa tulis kini bisa langsung diucapkan dengan menggunakan bahasa lisan.

Bahasa salah satu hal terpenting dalam berkomunikasi karena dengan berbahasa manusia dapat mengungkapkan apa yang ingin disampaikan kepada manusia lainnya. Tanpa bahasa, manusia tidak akan mampu berinteraksi dengan sesamanya. Lewat bahasa, manusia dapat menyampaikan pesan antara manusia satu dengan manusia lainnya, manusia sangat membutuhkan bahasa dalam kehidupan, dengan bahasa manusia dapat bergaul antarsesama manusia. Melalui bahasa manusia dapat mengungkapkan pendapat, daya pikir, ide, dan sebagainya. Baik secara lisan ataupun tulisan, bahasa mempunyai berbagai macam gaya bahasa.

Salah satu ciri pembeda bahasa dalam ranah sastra adalah gaya bahasa. Setiap pembicaraan akan menyampaikan berita atau bahasa yang akan menjadi topik pembicaraan dengan orang lain, namun masing-masing akan mempunyai



ciri khas tersendiri. Mereka yang mendengarnya akan merasa senang, bingung, marah, sedih, dan bahagia. Gaya bahasa diartikan sebagai kesanggupan dan kepandaian kepada penulis dengan mempergunakan kata perkata secara cantik dan indah. Dengan kata lain, gaya bahasa berguna sebagai alat untuk mengekspresikan gagasan atau ide dari seseorang. Gaya bahasa termasuk kedalam diksi atau pilihan kata, frasa, dan klausa dalam suatu situasi tertentu.

Gaya bahasa bisa mengevaluasi karakter, sifat, serta kesanggupan seorang individu yang memakai bahasa tersebut. Bertambah bagusnya gaya bahasa seseorang, maka bertambah bagus juga evaluasi terhadap orang tersebut. Bertambah buruknya gaya bahasa seseorang, maka bertambah buruk juga pandangan orang terhadapnya. Gaya bahasa sangat berpengaruh sebagai media untuk para penulis atau penutur untuk menentukan kata-kata secara khusus dalam menyatakan suatu makna. Melalui gaya bahasa seseorang dapat mengekspresikan apa yang ingin disampaikan melalui ide, atau gagasan yang telah difikirkan oleh seseorang atau penuturnya. Dalam kehidupan sehari-hari tanpa disadari seseorang pasti menggunakan gaya bahasa ketika berinteraksi antarsesama. Baik itu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa perulangan, gaya bahasa penegasan, gaya bahasa pertentangan ataupun gaya bahasa sindiran. Jadi, dengan gaya bahasa kata atau kalimat dapat hidup serta membuat suatu tanggapan dari lawan bicaranya.

Bagian dari gaya bahasa adalah gaya bahasa sindiran. Menurut Yuandana (2022: 960-961) gaya bahasa sindiran adalah jenis bahasa yang digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan tertentu melalui penggunaan kata-kata atau ungkapan-ungkapan yang khas bersifat sindiran dan berfungsi untuk menekankan maksud yang ingin disampaikan dalam kalimat. Dalam aktivitas sehari-hari tanpa

disadari mereka sering menggunakan kalimat sindiran. Hal ini sangat menarik untuk dikaji karena kalimat sindiran sering digunakan untuk menyampaikan satu hal permasalahan secara tidak langsung dan menyampaikan kritik secara halus, santai dan secara sederhana. Berisi suatu kebenaran fakta tertentu yang mengandung makna atau pesan yang ingin disampaikan tanpa harus menyinggung perasaan orang lain. Gaya bahasa sindiran biasanya digunakan untuk mengkritik publik figur atau masyarakat yang memiliki perilaku atau sifat yang tidak positif. Berguna untuk mengubah perilaku seseorang ketika terjadi suatu kesalahan serta memberikan pemahaman bagi pendengar agar tidak terjadi kesalahan dalam menerima suatu tanggapan atau kritikan yang telah disampaikan penutur. Oleh sebab itu, sebelum melakukan sindiran kepada seseorang maka lebih dahulu seseorang harus menentukan gaya bahasa agar maksud yang ingin dikatakan dapat tersampaikan secara baik agar tidak mengakibatkan suatu perselisihan. Untuk itu, gaya bahasa sindiran dapat ditemukan dalam sebuah komunikasi seseorang baik dalam bentuk lisan atau tulisan, dengan demikian gaya bahasa sindiran secara lisan dapat ditemui dalam suatu diskusi dalam sebuah acara seperti gelar wicara, acara komedi, dan acara lainnya. Selain itu secara tulisan, gaya bahasa sindiran dapat kita temui dalam sebuah karya-karya sastra, contohnya puisi, cerpen, novel, ataupun drama.

Gaya bahasa sindiran memberi efek yang cukup signifikan bagi pihak yang disindir. Pihak yang disindir dapat membuat rasa tidak nyaman, rasa malu dan rasa negatif lain bagi pihak yang disindir. Apalagi apabila sindiran tersebut ditonton oleh banyak massa. Ada banyak kasus yang berkaitan dengan sindiran ini, yang akhirnya diajukan ke pengadilan. Beberapa kasus yang peneliti temukan

seperti kasus Rachel Vennya dengan Netizen (2021). Rachel Vennya dihujani sindiran dan kritik pedas dari netizen setelah kabur dari karantina sepuluh hari dari luar negeri. Sindiran dan kritik tersebut dilontarkan melalui media sosial dan berbagai platform online lainnya. Hal ini membuat Rachel Vennya merasa tertekan dan depresi. Selanjutnya, kasus dari Bima Arya (2023). Bima Arya dilaporkan ke polisi karena telah mengkritik provinsi Lampung dengan perkataan “Lampung Dajjal”, Bima Arya merasa kesal dengan kondisi jalan atau infrastruktur yang paling umum untuk sarana dan prasarannya tidak bagus, Bima Arya menyebutkan bahwa jalan di Lampung rusak disetiap 1 km seperti di tempel saja. Kasus-kasus di atas menunjukkan bahwa sindiran dapat memiliki konsekuensi hukum yang serius. Oleh karena itu, penting untuk berhati-hati dalam menggunakan gaya bahasa sindiran, terutama di media sosial. Pastikan sindiran yang disampaikan tidak mengandung unsur penghinaan, pencemaran nama baik, atau ujaran kebencian. Selain efek hukum, sindiran juga dapat merusak hubungan interpersonal dan menimbulkan perselisihan. Oleh karena itu, lebih baik menggunakan komunikasi yang lebih konstruktif dan sopan untuk menyampaikan kritik atau ketidaksepakatan.

Gaya bahasa sindiran memang banyak digunakan dalam berbagai konten media massa seperti parodi, talkshow, dan gelar wicara. Sindiran dapat menjadi cara yang menarik untuk menyampaikan kritik, komentar, atau pendapat terhadap suatu isu atau peristiwa. Beberapa alasan mengapa gaya bahasa sindiran banyak digunakan dalam konten media massa. Sindiran dapat membuat konten menjadi lebih menarik dan menghibur karena dikemas dengan humor. Hal ini dapat menarik perhatian masyarakat dan membuat mereka lebih mudah menerima pesan

yang disampaikan. Sehingga pesan lebih mudah diterima dan dimengerti. Sindiran dapat menjadi cara yang lebih efektif untuk menyampaikan kritik atau komentar. Oleh sebab itu, sindiran dapat menyentuh perasaan masyarakat dan lebih terkesan dengan pesan yang disampaikan.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan gaya bahasa sindiran harus dilakukan dengan hati-hati. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan gaya bahasa sindiran. Sindiran yang bersifat personal dapat menyerang individu dan menimbulkan sakit hati. Sebaiknya fokus pada isu atau peristiwa, bukan pada individu. Sindiran yang cerdas dan kreatif akan lebih menarik dan mudah diterima oleh masyarakat. Pastikan sindiran yang digunakan sesuai dengan situasi dan tidak menyinggung pihak lain. Media massa yang sering menggunakan acara gelar wicara adalah televisi. Dalam menggunakan bahasa sindiran dapat membuat individu merasa tersinggung serta sakit hati dengan sindiran yang telah dilontarkan oleh penutur, oleh sebab itu peneliti tertarik dalam meneliti gaya bahasa sindiran, karena sindiran dapat memberikan efek yang signifikan terhadap seseorang yang telah disindir oleh penutur.

Gelar wicara merupakan acara yang melakukan perbincangan dalam sebuah televisi atau radio, seperti melakukan sebuah diskusi seorang *host* dengan seorang atau sekelompok orang yang disebut dengan sebutan *tamu*. Menyajikan suatu topik atau tema tertentu dan memiliki keterkaitan dengan tamu yang telah diundang dalam acara tersebut. Salah satu acara yang melakukan sebuah perbincangan tersebut adalah acara Brownis Trans TV.

*Brownis* merupakan sebuah acara yang ditayangkan di televisi yaitu pada Trans TV dengan melakukan suatu obrolan atau melakukan diskusi antara

pembawa acara dan tamu. Pembawa acara utama di Brownis adalah Ruben Onsu, Ivan Gunawan, Ayu Ting-Ting, dan Wendi Cagur. Acara brownis sering membahas sebuah liputan atau gaya yang sedang terjadi di masyarakat. Tidak hanya obrolan saja, para *host* sering juga memberikan sebuah candaan di sela obrolan-obrolan kepada tamu atau antara sesama *host*. Terkadang tamu ataupun *host* sering melakukan sindiran kepada orang lain yang memiliki hubungan dengan tamu yang telah diundang ke acara Brownis. Brownis tayang pada setiap hari Senin sampai Jumat, dan tayangnya pada jam 12.30-14.00 WIB dan kembali di unggah dalam kanal *Youtube* Trans TV official dengan 17,6 juta *subscriber* (pelanggan).

Berdasarkan penelusuran penelitian tentang penggunaan gaya bahasa sindiran pada suatu acara sebelumnya sudah dilakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nunung Isrowati, (2017) yang berjudul Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran dalam Acara Stand Up Comedy Show di Stasiun Televisi Metro TV bulan Oktober 2016 dan penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Peneliti tersebut meneliti tentang bahasa sindiran yang digunakan para *comica* dalam acara Stand Up Comedy Show yang tayang pada stasiun televisi yaitu Metro TV, didalam acara tersebut terdapat penggunaan gaya bahasa sindiran yang dapat digunakan menjadi materi dalam proses pembelajaran kelas x sebagai kompetensi dasar struktur dan kaidah kebahasaan dri teks anekdot. Kedua, Anggun Fitriyana Humairotun Nisa juga meneliti gaya bahasa sindiran dalam acara “Sentilan Sentilun” di Metro TV, episode September 2015 (2016). Peneliti tersebut mengkaji jenis tuturan gaya bahasa sindiran yang paling banyak



digunakan dalam acara sentilan sentilun, serta gaya bahasa sindiran yang paling banyak ditemukan dalam acara Sentilan Sentilun Metro TV.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik meneliti penggunaan gaya bahasa sindiran karena dengan menggunakan gaya bahasa sindiran seseorang dapat mengkritik, mengejek mencemooh dengan makian serta umpatan kepada seseorang sehingga memberikan dampak terhadap masyarakat walaupun bersifat candaan, gaya bahasa sindiran ini berkaitan juga dengan acara televisi "Brownis" Trans TV. Brownis merupakan acara yang sering di tonton oleh masyarakat dan semua kalangan. Sehingga setiap bahasa yang dituturkan oleh para *host* ataupun bintang tamu yang hadir sering menggunakan kata lelucon atau memberikan suatu candaan serta kritikan dengan sesama mereka yang memiliki sifat sindiran. Setiap sindiran yang dituturkan oleh host ataupun bintang tamu dapat berdampak kepada kesalahpahaman terhadap suatu sindiran yang dituturkan jika penonton tidak memahami makna dari sindiran yang telah di tuturkan para host atau bintang tamu. Berdasarkan Dalam acara brownis para host tidak lepas dari berbagai candaan atau sindiran, seperti pada tayangan ulang Brownis di kanal *youtube* Trans TV pada tanggal 20 Oktober 2021 salah satu bentuk sindiran atau candaan yang pernah dilakukan salah satu host yaitu Wendi Cagur yang menyindir Ayu Ting-Ting ketika salah satu bintang tamu yaitu Mike Ethan beserta adik-adiknya yang saat itu diundang dalam acara brownis. Pada saat Ivan Gunawan dan Ruben Onsu melakukan obrolan dengan Mike, Ayu Ting-Ting kedatangan menjatuhkan badannya bagaikan habis didorong oleh Wendi Cagur. "Jangan dorong! Main dorong-dorong aja, kasar Wendi" Ucap Ayu Ting-Ting. Tingkah Ayu tersebut dianggapi Ayu Ting Ting baik oleh Mike dengan memeluk kembali Ayu Tin-Ting,

"Wendi engga boleh, jangan engga boleh loh" ucap Mike membela Ayu, dengan melihat tingkah Ayu dan Mike, Wendi menggelengkan kepalanya dan memberikan sindiran pedas terhadap yaitu "Sttt! Si Ayu belum mandi aja gatel ya! Gimana udah mandi?!" sindir Wendi. Kalimat yang diberikan oleh Wendi tersebut adalah bentuk dari bahasa sindiran. Sindiran yang di lontarkan Wendi merupakan sindiran secara halus agar penonton tidak terlalu mengetahui makna dari sindiran yang telah dilontarkan Wendi. Namun, sindiran tersebut termasuk kata kasar karena telah mengatai Ayu "gatel" berguna untuk menyampaikan suatu maksud yang mengganjal di Wendi. Walaupun Ayu Ting-Ting tidak tersinggung tetapi kalimat yang dikatakan Wendi tersebut dapat memberikan dampak kepada penonton, karena *Brownis* di tonton oleh masyarakat Indonesia. Sehingga kata-kata yang dilontarkan dapat ditiru oleh masyarakat Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui gaya bahasa sindiran yang digunakan dalam acara *Brownis* melalui kanal *youtube* Trans TV. Serta dengan fungsi penggunaan gaya bahasa sindiran dalam acara *Brownis* melalui kanal *youtube* Trans TV. Oleh karena itu, dalam acara *Brownis* para host atau tamu sering menggunakan kalimat sindiran kepada sesama mereka ataupun orang-orang yang berhubungan dengan tamu. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk memilih judul *Gaya Bahasa Sindiran Dalam Acara "Brownis" Pada Kanal Youtube Trans TV*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah bentuk gaya bahasa sindiran yang digunakan dalam acara "Brownis" pada kanal *youtube* Trans TV?

2. Bagaimanakah makna gaya bahasa sindiran yang digunakan dalam acara “Brownis” pada kanal *youtube* Trans TV?
3. Bagaimanakah fungsi gaya bahasa sindiran dalam acara “Brownis” pada kanal *youtube* Trans TV?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) Bagaimanakah bentuk gaya bahasa sindiran yang digunakan dalam acara “Brownis” pada kanal *Youtube* Trans TV?, serta (2) bagaimanakah makna yang diucapkan dalam gaya bahasa sindiran yang digunakan dalam acara “Brownis” pada kanal *youtube* Trans TV? (3) Bagaimanakah fungsi gaya bahasa sindiran dalam acara “Brownis” Trans TV pada kanal *Youtube* Trans TV?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa bermanfaat untuk perbandingan pembuatan proposal atau skripsi S1.
2. Bagi guru dapat memberikan acuan pada proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mengetahui jenis bahasa sindiran pada proses pembelajaran beserta dengan penggunaan gaya bahasa sindiran.
3. Bagi penelitian lain dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis sebuah proposal untuk sebuah gambaran penelitian baru tentang penggunaan gaya bahasa sindiran dalam acara “Brownis” melalui kanal *Youtube* Trans TV”.

4. Bagi masyarakat gaya bahasa sindiran dapat digunakan untuk mengkritik ketidakadilan, menyampaikan humor, mempersuasi orang, dan menunjukkan kreativitas, serta menyampaikan pendapat tanpa menyinggung perasaan orang lain.